**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Lokasi Penelitian**
3. **Letak Geografis**

Kelurahan Sudiang Raya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Biringkanaya yang mempunyai luas wilayah ±998.000 ha/m2**.** Dengan batas wilayah antara lain wilayah utara berbatasan dengan Kelurahan Sudiang, wilayah selatan berbatasan dengan Kelurahan Paccerakkang, wilayah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, dan wilayah barat berbatasan dengan Tol Insinyur Sutami. Jumlah penduduk di Kelurahan Sudiang Raya sebanyak 43.027 orang, dimana 21.623 laki-laki dan 21.404 perempuan dan jumlah kepala keluarga sebanyak 10.215 yang tersebar di 24 RW dan 123 RT.

1. **Struktur Organisasi**

Lurah

**HJ. ROSNAH, BC.KU**.

Sekretaris

**HUMIATI, SE**.

Seksi pemerintahan, ketentraman & ketertiban umum

**BUNGA, SE**.

Seksi pemberdayaan masyarakat & kesra

**HJ. ST. RAMLAH, SE**

Seksi perekonomian & pembangunan

**BASSE NURFAHIDAH, SE**

Seksi pengelolaan kebersihan

**ST. NURJANNAH**

**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar**

1. **Deskripsi Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Setelah melakukan penelitian selama 1 bulan, maka penulis telah mendapatkan hasil dari penyebaran angket yang di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus persentase. Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah di jabarkan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1: Persentase/Deskripsi Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Ide /Pendapat (n = 15)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Partisipasi Orang Tua Dalam Bentuk Ide /Pendapat** | **Skor Item** | **Skor** | **Persen-tase** |
| **S** | **CS** | **KS** | **Perole-han** | **Ideal** |
| 1 | Aktif memberikan ide /gagasan pada saat mengikuti rapat orang tua siswa di sekolah | 27 | 2 | 5 | 34 | 45 | **77%** |
| 2 | Bekerjasama dengan pihak sekolah dalam merumuskan ide /gagasan untuk peningkatan prestasi anak disekolah | 27 | 6 | 3 | 36 | 45 |
| 3 | Ikut serta mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah yang diprakarsai oleh orang tua siswa | 24 | 6 | 41 | 34 | 45 |
| **Jumlah** |  |  |  | **104** | **135** |

Sumber: Hasil analisis data instrumen no. 1 – 3 dari lampiran 3 halaman 59

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh hasil analisis data dari angket masing-masing pernyataan dengan alternatif jawaban S diberi bobot 3, CS diberi bobot 2 dan KS diberi bobot 1 yang diberikan kepada 15 responden tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dalam bentuk ide/pendapat diperoleh hasil persentase sebesar 77% termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar dilihat dari bentuk ide/pendapat orang tua sudah terlaksana dengan baik. Para orang tua sudah ikut berpartisipasi dalam memberi sumbangan moral yang dapat berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanat demi kemajuan lembaga PAUD.

Tabel 4.2: Persentase/Deskripsi Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Tenaga (n = 15)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Partisipasi Orang Tua Dalam Bentuk Tenaga** | **Skor Item** | **Skor** | **Persen-tase** |
| **S** | **CS** | **KS** | **Perolehan** | **Ideal** |
| 1 | Membantu anak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru di sekolah | 24 | 8 | 3 | 35 | 45 | **85%** |
| 2 | Mengantar dan menjemput anak pergi dan pulang dari sekolah | 24 | 8 | 3 | 35 | 45 |
| 3 | Menyiapkan sarapan untuk anak sebelum berangkat ke sekolah | 39 | 0 | 2 | 41 | 45 |
| 4 | Aktif melakukan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dalam hal peningkatan prestasi anak di sekolah | 33 | 4 | 2 | 39 | 45 |
| 5 | Menciptakan suasana belajar yang nyaman dirumah bagi anak | 24 | 12 | 1 | 37 | 45 |
| 6 | Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua yang lain untuk memantau pergaulan anak | 39 | 2 | 1 | 42 | 45 |
| **Jumlah** |  |  |  | **229** | **270** |

Sumber: Hasil analisis data instrumen no. 4 – 9 dari lampiran 3 halaman 59

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh hasil analisis data dari angket masing-masing pernyataan dengan alternatif jawaban S diberi bobot 3, CS diberi bobot 2 dan KS diberi bobot 1 yang diberikan kepada 15 responden tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dalam bentuk tenaga diperoleh hasil persentase sebesar 85% termasuk dalam kategori baik. Ini menujukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini termasuk dalam kualifikasi baik artinya sudah berjalan dengan semestinya. Hal ini berarti bahwa partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar dilihat dari bentuk tenaga orang tua sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 4.3: Persentase/Deskripsi Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Materi (n = 15)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Partisipasi Orang Tua Dalam Bentuk Materi** | **Skor Item** | **Skor** | **Persen-tase** |
| **S** | **CS** | **KS** | **Perolehan** | **Ideal** |
| 1 | Menyediakan perlengkapan sekolah untuk anak | 42 | 0 | 1 | 43 | 45 | **92%** |
| 2 | Membayarkan uang iuran bulanan anak di sekolah | 42 | 0 | 1 | 43 | 45 |
| 3 | Menyediakan fasilitas lengkap yang mendukung proses kegiatan pembelajaran anak di rumah | 33 | 8 | 0 | 41 | 45 |
| 4 | Memberi uang jajan kepada anak setiap kali pergi ke sekolah | 33 | 6 | 1 | 40 | 45 |
| 5 | Ikut serta dalam memberikan sumbangan secara sukarela kepada pihak sekolah dalam rangka pembangunan sekolah | 27 | 12 | 0 | 39 | 45 |
| **Jumlah** |  |  |  | **206** | **225** |

Sumber: Hasil analisis data instrumen no. 10 – 14 dari lampiran 3 halaman 59

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh hasil analisis data dari angket masing-masing pernyataan dengan alternatif jawaban S diberi bobot 3, CS diberi bobot 2 dan KS diberi bobot 1 yang diberikan kepada 15 responden tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dalam bentuk materi/uang diperoleh hasil persentase sebesar 92% termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di Kelurahan Sudiang Raya KotaMakassar dilihat dari bentuk materi orang tua sudah terlaksana dengan baik. Artinya sudah berjalan dengan semestinya. Untuk lebih mempermudah mengetahui hasil analisis, maka ketiga tabel di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Gambaran Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga tabel tersebut di atas, diperoleh hasil tentang partispasi orang tua dengan rata-rata persentase sebesar 85% termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan anak sesuai dengan tujuan pendidikan.

1. **Pembahasan**

Ini adalah uraian pembahasan terhadap hasil analisis data yang selanjutnya menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dalam 3 bentuk yaitu: ide/pendapat, tenaga, dan materi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket, diperoleh data bahwa partisipsai orang tua dalam pendidikan anak dilihat dari berbagai bentuk partisipasi. Partisipasi orang tua dalam bentuk ide/pendapat memperleh hasil persentase sebesar 77% termasuk dalam kategori baik, partisipasi orang tua dalam bentuk tenaga diperoleh hasil persentase sebesar 85% termasuk dalam kategori baik sedangkan partisipasi orang tua dalam bentuk materi diperoleh hasil persentase sebesar 92% termasuk termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di Kelurahan Sudiang Raya Kota Makassar sudah berlangsung dengan baik. Sehingga diharapkan nantinya dapat membentuk pendidikan anak yang berhasil.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama mempunyai arti yang strategis dalam membekali dan mengisi nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh seorang anak. Dengan demikian yang bertanggung jawab masalah pendidikan anak adalah orang tua. Meskipun kita akui bahwa keluarga bukan merupakan satu-satunya pranata yang menata kehidupan anak. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Tilaar (1999) ada dua hal yang perlu diperhatikan, pertama adalah bahwa keluarga telah memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk melaksanakan tugas yang tidak dapat dilaksanakan oleh keluarga sepenuhnya ialah pengembangan intelektual anak. Kedua adalah bahwa pembinaan pengembangan anak bukan hanya terjadi dalam lingkungan sekolah, tetapi di dalam berbagai pranata social yang ada di dalam masyarakat.

Partisipasi pada dasarnya tidak terlepas dari konsep manejemen, partisipasi sering dikaitkan dengan keikutsertaan dalam pengambilan keputusan maupun dalam implementasi, ini berarti konsep partisipasi dapat berupa keikutsertaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penggerakan dan pengendalian serta ikut memikul tanggung jawab dalam mencapai tujuan.

Hal tersebut di atas sesuai dengan Pamudji (1985) yang mengartikan partisipasi sebagai ikut sertanya sesuatu untuk mengambil bagian dalam aktivitas yang dilakukan oleh susunan kesatuan yang lebih menyangkut kerjasama dan merupakan tempat terjadinya kesepakatan, harapan-harapan, persepsi-persepsi serta system komunikasi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak sangat penting, karena akan berpengaruh positif bagi keberhasilan dan kemajuan pendidikan anak.

Orang tua sebagai pendidik sekaligus dapat membimbing, memotivasi, menyuruh, bahkan menegur anak untuk belajar agar dapat berhasil dengan baik. Berkaitan dengan itu pula orang tua perlu memantau kegiatan belajar melalui buku kontrol dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh anak. Hal-hal tersebut hendaknya menjadi perhatian orang tua, karena orang tua mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan anak. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sangat penting.

Pada dasarnya, partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, tidak lain adalah untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan anak dalam mencapai tujuan pendidikan, di samping mengasuh, orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gettinger and Guetschow dalam Suprat (2000:22) bahwa “*parental involvement will also increase the social, emotional, and academic growth of children*.” Keterlibatan keluarga juga akan meningkatkan social, emosional, dan perkembangan akademik anak.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak sangat penting, karena akan berpengaruh positif bagi keberhasilan dan kemajuan pendidikan anak.

Menurut Purwanto (1998) hubungan antara orang tua dengan sekolah akan dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman dari sekolah/guru dalam hal pendidikan anak-anaknya.

Selain itu, juga akan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak baik menyangkut kedisiplinan, kerajinan, tingkat kemampuan, dan lain sebagainya. Karena itu, kerjasama antara orang tua dengan sekolah/guru sangat mendukung akan keberhasilan pendidikan anak.

Dengan demikian, secara hipotesis dapat dikemukakan bahwa jika partisipasi orang tua berlangsung dengan baik, maka pendidikan anak akan berhasil pula.